

SKRIPSI

**FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN PARTISIPASI
POLITIK DI DESA SENGAWANG KECAMATAN
TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS
PADA PEMILU TAHUN 2024**



**Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik**

Oleh :

DEKI
NIM.E1051211045

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

SKRIPSI

**FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN PARTISIPASI
POLITIK DI DESA SENGAWANG KECAMATAN
TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS
PADA PEMILU TAHUN 2024**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik**

Oleh :

**DEKI
NIM.E1051211045**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

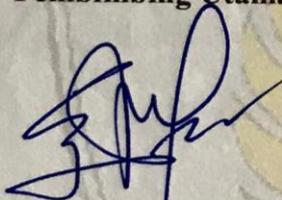
**FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN PARTISIPASI POLITIK DI DESA
SENGAWANG KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN
SAMBAS PADA PEMILU TAHUN 2024**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

DEKI
NIM. E1051211045

Disetujui Oleh :

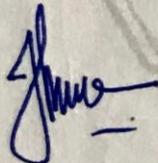
Pembimbing Utama



Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Tanggal : 4-12-2024

Pembimbing Pendamping :



Svarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 199306212022032011

Tanggal : 02-12-2024

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN PARTISIPASI POLITIK DI DESA
SENGAWANG KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN
SAMBAS PADA PEMILU TAHUN 2024**

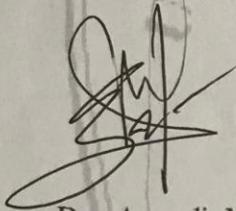
Oleh :

**DEKI
NIM. E1051211045**

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 07 Januari 2025
Waktu : 13:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

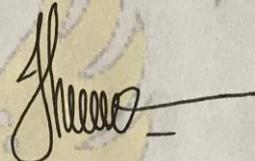
Tim Penguji

Ketua



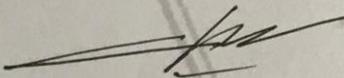
Dr. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Sekretaris



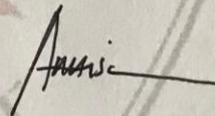
Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 199306212022032011

Pembahas Utama



Dr. Bakran Suni
NIP. 195912121990021001

Pembahas Pendamping



Annisa Dina Amalia, S.Sos., M.I.R.
NIP. 199504242022032029

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura



Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 1972205212006041001

ABSTRAK

DEKI : Faktor Penyebab Penurunan Partisipasi Politik di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilu Tahun 2024. Skripsi Program Studi Ilmu Politik , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak, 2024.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui apa saja faktor penyebab penurunan partisipasi politik di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilu Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan subjek atau objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Teori Ramlan Surbakti (Memahami Ilmu Politik 2010:184) bahwa untuk mengetahui faktor-faktor tinggi dan rendahnya partisipasi politik melalui empat faktor yaitu, Kesadaran Politik, Kepercayaan Kepada Pemerintah, Status Sosial Ekonomi dan Afiliasi Politik Orang Tua. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa faktor Status Sosial dan Ekonomi menjadi faktor yang dominan menjadi Penyebab Penurunan Partisipasi Politik di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilu Tahun 2024. Karena masyarakat di Desa Sengawang banyak yang bekerja diluar kota pada saat Pemilu 2024 dilaksanakan.

Kata Kunci : Penurunan Partisipasi, Kesadaran Politik, Kepercayaan Kepada Pemerintah, Status Sosial Ekonomi, Afiliasi Politik Orang Tua, Pemilu 2024.

ABSTRACT

DEKI : Factors Causing the Decline in Political Participation in Sengawang Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency in the 2024 Election. Thesis, Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak 2024.

This thesis is intended to determine the factors that cause the decline in political participation in Sengawang Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency in the 2024 Election. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach that aims to describe the condition of the subject or object in the study. In this study, Ramlan Surbakti's Theory (Understanding Political Science 2010 : 184) is used to determine the factors of high and low political participation through four factors, namely Political Awareness, Trust in the Government, Socio-Economic Status and Political Affiliation of Parents. Based, on the results of the study, it is known that the Social and Economic Status factor is the dominant factor causing the decline in Political Participation in Sengawang Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency in the 2024 Election. Because many people in Sengawang Village work outside the city when the 2024 Election is held.

Keywords : Decline in Participation, Political Awareness, Trust in Government, Socio economic Status, Parents' Political Affiliation, Election 2024



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Faktor Penyebab Penurunan Partisipasi Politik di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilu Tahun 2024”. Judul ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui “Faktor Penyebab Penurunan Partisipasi Politik di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilu Tahun 2024”. Karna jika dibandingkan dengan Pemilu Tahun 2019 partisipasi politik di Desa Sengawang menurun sebesar 4,17 % dan angka yang GolPut pada pada Pemilu Tahun 2024 mencapai 1009 orang atau setara dengan 34,08% dan hasil Pemilu Tahun 2024 di Desa Sengawang tidak mencapai target yang telah ditetapkan oleh Rencana Pembangunan Jangka Menengah Negara (RPJMN) yaitu sebesar 77,55%. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan tingkat partisipasi politik masyarakat di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilihan Umum Tahun 2024?

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan metode kualitatif, karena dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman dari fenomena-fenomena politik, agar peneliti mengetahui ruang lingkup dari subyek yang akan diteliti maka subyek mencakup sebagai tempat memperoleh fakta dan sebagai sumber data. Penelitian kualitatif merupakan cara meneliti yang dapat menghasilkan data deskriptif atau gambaran lengkap seperti kata tertulis atau lisan dari narasumber atau perilaku yang dapat diamati.

Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan teori Ramlan Surbakti (dalam memahami Ilmu Politik 2010 : 184) bahwa untuk mengukur faktor tinggi dan rendahnya partisipasi politik dilihat dari 4 hal yaitu, Kesadaran Politik, Kepercayaan Kepada Pemerintah, Status Sosial Ekonomi dan Afiliasi Politik Orang Tua

Hasil penelitian dari empat faktor tinggi dan rendahnya partisipasi politik masyarakat dalam berpartisipasi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ramlan Surbakti ialah Kesadaran Politik, Kepercayaan Kepada Pemerintah, Status Sosial dan Ekonomi dan Afiliasi Politik Orang Tua. Dari variabel diatas yang lebih dominan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah faktor status sosial dan ekonomi. Karna pada saat Pemilu dilaksanakan banyak masyarakat yang tidak berada diluar kota untuk bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan sehari hari.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Faktor Kesadaran Politik dalam temuan penelitian untuk keseluruhan masyarakat di Desa Sengawang sudah cukup menyadari akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dalam hak suara pada pelaksanaan pemilu. Namun hal tersebut tidak seluruhnya disadari masyarakat tetapi di sisi lain banyak juga pengaruh-pengaruh atau ajakan dari orang lain untuk ikut berpartisipasi dan disini warga yang berada di Desa Sengawang kebanyakan dari mereka yaitu sudah mempunyai kesadaran akan hak mereka untuk ikut berpartisipasi tetapi minat dan perhatian warga terhadap pemilu nampaknya masih kurang. Faktor Kepercayaan Kepada Pemerintah, dalam temuan penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sangat mempercayai pemerintah baik itu

pemerintah pusat, pemerintah provinsi sampai ke pemerintah desa. Karna sudah terbukti program-program dari pemerintah banyak dirasakan oleh masyarakat di Desa Sengawang, seperti infrastruktur jalan, Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT) sehingga masyarakat mematuhi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan Masyarakat Desa Sengawang sangat percaya kepada pemimpin yang sudah terpilih kembali pada Pemilu 2024 ini. Faktor Status Sosial dan Ekonomi dalam temuan penelitian ini sangat berpengaruh dengan tingkat penurunan partisipasi politik di Desa Sengawang karna banyak warga yang lebih mementingkan pekerjaan dari pada ikut berpartisipasi dalam Pemilu 2024 ini, rata-rata warga yang bekerja juga berada diluar daerah seperti Malaysia dan Pekanbaru jadi sangat tidak memungkinkan untuk masyarakat pulang ke daerah hanya karena pemilu. Artinya, masyarakat lebih mementingkan pekerjaan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Faktor Afiliasi Politik Orang Tua, hasil temuan dalam penelitian ini afiliasi politik orang tua juga berpengaruh karna memang orang tua mengarahkan anaknya untuk memilih calon kandidat yang sudah ia tetapkan sebelumnya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : DEKI
Nomor Induk Mahasiswa : E1051211045
Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain khususnya penelitian yang saya teliti ini, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Pontianak, 04 Desember 2024



DEKI
NIM.E1051211045

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jika kamu tidak berjuang untuk apa yang kamu inginkan, jangan menangis untuk apa yang tidak kamu dapatkan”.

“Keberhasilan datang dari mimpi besar, kerja keras, kegigihan dan ketekunan”.

“Keberanian adalah kunci untuk menggapai impianmu”.

“Hargai setiap kesempatan dan jangan sia-siakan waktu”.

“Sukses tidak datang kepada orang yang malas, sebagaimana sukses juga tidak datang kepada orang yang tidak mau belajar”.

“Kalau ada yang mengatakan kepadamu bahwa sesuatu itu mustahil. Ingat, itu mustahil bagi mereka, bukan untukmu”.

“Hidup hanya sekali, mualah dengan penuh arti”.

“Hidup itu harus ada rencana, ada target dan ada sasaran yang harus dicapai”

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”. – BJ Habibie

Persembahan

Pada saat menuliskan naskah persembahan Skripsi ini tiba-tiba saya teringat dengan perjalanan pendidikan saya yang dimulai pada saat umur 4,5 tahun yang mana pada saat itu kedua orang tua saya mengenalkan dunia pendidikan melalui Taman Kanak-Kanak dan dengan seiring berjalannya waktu seorang anak kecil yang tumbuh kembangnya diasuh oleh kedua orang tua itu telah menyelesaikan pendidikan Sarjana di usia 21 Tahun dengan masa studi 7 semester, setara dengan 3,5 Tahun.

Saya ingat ada perjuangan seorang ayah yang bernama **ERDI** yang selalu mempunyai mimpi besar agar anak-anaknya bisa lebih pintar dari dirinya, dari kecil anak-anaknya selalu diberikan dukungan untuk menjalani aktivitas apa pun dan selalu membebaskan anaknya untuk mengambil keputusan sendiri. Ayah adalah sosok orang tua yang selalu melindungi anak-anaknya, beliau mempunyai cara tersendiri untuk mendidik karakter, mental dan kedisiplinan anaknya. Ia selalu berjuang untuk menjadikan anaknya sebagai pemikir, sebagai manusia, sebagai pembelajar dan sebagai yang selalu ia yakini bahwa anaknya akan mempunyai nama yang besar dikemudian hari.

Saya ingat ada seorang sosok perempuan yang mengandung dan membesarkan anaknya dari kecil tanpa lelah dan penuh pengorbanan. Beliau adalah sosok perempuan yang selalu senantiasa ingin memberikan sesuatu yang terbaik untuk anak-anaknya, mengajarkan anaknya apa arti hidup yang sesungguhnya. Sosok perempuan tersebut tidak pernah mengeluh dalam perjalanan hidupnya membesarkan anak-anaknya. Ia selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi seseorang yang ia impikan. Sosok perempuan yang sangat saya cintai dan banggakan tersebut adalah ibu yang bernama **ERNI**. Ibu selalu memberikan kasih sayang dan setengah perjalanan dari umurnya ia habiskan untuk mendidik tumbuh kembang anaknya yang tentunya ia harapkan akan menjadi anak yang sukses di kemudian hari.

Saya juga ingat ada seorang abang yang selalu mendukung, menjaga dan melihatkan rasa cintanya kepada adik-adiknya dengan caranya sendiri. Kadang ia kesal, marah bahkan berbeda paham tetapi itu semua adalah cara dia untuk

berpartisipasi dalam proses pertumbuhan adik-adiknya. Dari kecil kami bermain bersama, belajar bersama, bertumbuh bersama bahkan sampai saat ini kami pun masih bersama-sama saling menguatkan untuk mencapai cita-cita yang kami mimpikan. Sosok abang tersebut adalah **IZAT** beliau merupakan sosok abang yang saya kagumi dan banggakan. Saya ingin merayakan setiap pencapaian bersamanya hingga tua nanti.

Saya juga teringat ada sosok perempuan cantik sebagai anak bungsu di keluarga kecil kami. Ia merupakan sosok perempuan yang manja, pintar dan selalu ingin belajar dengan abang-abangnya. Sosok perempuan ini merupakan putri yang harus kami jaga dan kami awasi di dalam proses tumbuh kembangnya. Walaupun abang-abangnya bersifat tegas untuk berpartisipasi mengawasi masa-masa remajanya tetapi itu merupakan ungkapan rasa cinta dan sayang kepada si bungsu ini. Perempuan ini adalah adik kami yang bernama **ILNA**. Kami sangat berharap kepada adik kami yang cantik ini semoga kelak ia menjadi wanita yang sukses dan bisa membanggakan keluarga.

Saya pun mengingat ada sosok orang tua yang selalu memberikan banyak nasihat dalam perjalanan kehidupan di dunia ini. Beliau selalu mengingatkan tetaplah menjadi pribadi yang selalu rendah hati dan bersabar dalam menjalani setiap proses menaiki anak tangga dalam kehidupan ini. Sosok orang tua tersebut selalu memberikan semangat kepada cucu-cucunya dan selalu mendoakan agar cucu-cucunya tersebut bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk manusia lainnya. Tidak hanya itu, orang tua tersebut selalu memberikan rasa cinta dan kasih sayang kepada cucu-cucunya. Nasihatnya akan selalu saya ingat dalam

menjalankan kehidupan di dunia yang fana ini. Tidak lain sosok orang tua tersebut adalah **KAKEK & NENEK** dari ayah dan ibu.

Saya juga mengingat bahwa banyak **SAHABAT** yang selalu mendukung dalam perjalanan studi ini. Saya sangat berbangga bisa bertemu orang-orang baik seperti kalian di dalam proses pendidikan ini. Semoga cita-cita yang kita mimpikan bersama bisa terwujud dikemudian hari.

Dan yang terakhir, ada sosok anak kecil yang telah tumbuh menjadi orang dewasa, anak kecil tersebut selalu berusaha untuk mewujudkan mimpinya, walaupun ada tangisan, rintangan dan berbagai macam keluhan, anak kecil tersebut tidak pernah menyerah untuk mewujudkan cita-cita yang selalu ia panjatkan di dalam doanya dan pada akhirnya mimpi anak kecil tersebut satu-persatu mulai dijabah oleh Tuhan Yang Maha Esa. Anak kecil tersebut ialah saya sendiri, **DEKI**.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua, abang, adik, kakek, nenek, keluarga besar, sahabat dan Bapak/ibu Dosen Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Berkat bimbingan dan motivasinya saya bisa mempunyai mindset dan ideologi tersendiri dalam menjalani kehidupan.

Hormat Saya

DEKI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kemudahan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Faktor Penyebab Penurunan Partisipasi Politik di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilu Tahun 2024”.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyajian. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Keberhasilan penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. Asmadi, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama, sekaligus senior saya di Persaudaraan Sambas Serantau (PASS) yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat, motivasi, kepada penulis untuk selalu menambah wawasan, memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan-masukan dalam penulisan proposal ini.
3. Syarifah Nurma Afhiani, S.Sos. selaku dosen pembimbing kedua, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan

bimbingan perhatian, semangat bimbingan, arahan maupun masukan dalam penulisan proposal penelitian ini.

4. Herri Junius Nge, M.Si. selaku Ketua program studi ilmu politik yang membimbing penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Bakran Suni selaku dosen penguji utama dan Dosen Pembimbing Akademik saya, yang sudah banyak sekali memberikan masukan untuk penyusunan proposal penelitian ini.
6. Annisa Dina Amalia, S.Sos., M.I.P Selaku dosen Penguji pendamping, yang sudah banyak sekali memberikan kritik yang kritis terhadap proposal penelitian ini.
7. Wakil Dekan, staf Jurusan Ilmu Administrasi, Bapak/Ibu Dosen, staf Tata Usaha, Perpustakaan dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Sehingga mampu memberikan sumbangsih bagi studi penelitian dan bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Pontianak, 04 Desember 2024

**DEKI
NIM. E1051211045**

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
RINGKASAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Fokus Penelitian	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep	11
2.1.1 Pengertian Pemilu.....	11
2.1.2 Tujuan Pemilu	12
2.1.3 Fungsi Pemilu.....	13
2.1.4 Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu.....	14
2.2 Teori.....	16
2.2.1 Pengertian Partisipasi.....	16
2.2.2 Bentuk Partisipasi.....	17
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat dalam berpartisipasi.....	19
2.2.4 Faktor yang Menyebabkan Tinggi Rendahnya Partisipasi Politik	20

2.3 Hasil Penelitian yang relevan	27
2.4 Alur Pikir Penelitian.....	28
2.5 Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.1.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian	32
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	34
3.3 Lokasi dan waktu Penelitian.....	36
3.3.1 Lokasi Penelitian	36
3.3.2 Waktu Penelitian	36
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	38
3.4.1 Subjek Penelitian	38
3.4.2 Objek Penelitian	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Alat Pengumpulan Data	40
3.7 Analisis Data.....	41
3.7.1 Keabsahan Data.....	42
3.7.2 Teknik Analisis Data	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	45
4.1 Kondisi Geografis Desa Sengawang.....	45
4.1.1 Luas Wilayah	45
4.1.2 Letak Wilayah.....	45
4.2 Kondisi Demografis	46
4.2.1 Jumlah Penduduk	46
4.3 Kondisi Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	48
4.3.1 Kondisi Penduduk Menurut Agama	48
4.3.2 Pemerintah Di Desa Sengawang	48
4.3.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	49
BAB V PEMBAHASAN.....	52
5.1 Kesadaran Politik Masyarakat Desa Sengawang.....	53
5.1.1 Kesadaran Hak dan Kewajiban Masyarakat di Desa Sengawang	54
5.1.2 Pengetahuan Politik Masyarakat di Desa Sengawang	56
5.1.3 Minat dan Perhatian Masyarakat di Desa Sengawang pada saat Pemilu Tahun 2024.....	58

5.2 Kepercayaan Terhadap Pemerintah Masyarakat Desa Sengawang	60
5.2.1 Dukungan Masyarakat di Desa Sengawang kepada Pemerintah sebelum Pemilu Tahun 2024	61
5.2.2 Penilaian Masyarakat di Desa Sengawang kepada Pemimpin sebelumnya, apakah dapat dipercaya	64
5.2.3 Kepercayaan Masyarakat Desa Sengawang kepada Penyelenggara Pemilu Tahun 2024	66
5.3 Status Sosial dan Ekonomi masyarakat Desa Sengawang	70
5.3.1 Pendidikan	71
5.3.2 Pekerjaan.....	74
5.3.3 Pendapatan.....	78
5.4 Afiliasi Politik Orang Tua	81
5.5 Faktor pribadi dari informan yang mempengaruhi penurunan partisipasi politik Masyarakat di Desa Sengawang.....	82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran	91
6.3 Keterbatasan Penelitian	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. 1 Tingkatan Partisipasi Pemilihan Umum di Desa Sengawang Tahun 2019 dan Tahun 2024.....	3
Tabel 1. 2 Partisipasi Pemilihan Umum di Desa Sengawang Tahun 2024.....	5
Tabel 1. 3 Rekapitulasi Jumlah Perolehan Suara Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kecamatan Teluk Keramat	6
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin dan Usia Masyarakat Desa Sengawang.....	47
Tabel 4. 2 Data Penganut Agama di Desa Sengawang.....	48
Tabel 5. 1 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sengawang.....	72
Tabel 5. 2 Mata Pencaharian atau Pekerjaan Penduduk Desa Sengawang.....	75

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
Gambar 2. 1 Alur Pikir	30

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran I Pedoman Wawancara	89
Lampiran II Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran III Identitas Informan	106
Lampiran IV Curriculum Vitae.....	107
Lampiran V Peta Lokasi Penelitian.....	108
Lampiran VI Surat Tugas	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Pembukaan UUD 1945 ditegaskan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kedaulatan rakyat atau negara demokrasi (demokrasi artinya kekuasaan tertinggi ada ditangan rakyat). Hal ini ditegaskan kembali oleh Pasal 1 ayat (2) UUD 1945 yang menyatakan, bahwa kedaulatan ada ditangan rakyat, dan dilaksanakan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Pemilu diselenggarakan berdasarkan Demokrasi Pancasila. Pemilihan umum dilaksanakan secara langsung merupakan jalan politik yang terbaik dalam praktik demokrasi di Indonesia. Sebab, ini merupakan langkah awal bagi masyarakat di berbagai wilayah Indonesia dalam mengelola pemerintahan yang amanah karena mendapat legitimasi langsung dari rakyat.

Pemilu diselenggarakan secara serentak pada 14 Februari 2024 adalah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan Pemilihan umum di Indonesia. Penyelenggaraan pemilu serentak yang dilaksanakan pada 14 Februari 2024, di Indonesia khususnya melakukan pemilihan umum secara serentak yaitu, Pemilihan Presiden, DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD Kabupaten/Kota & DPD RI.

Menurut Mozaffar dan Schedler (2002,7) menegaskan bahwa pemilihan umum diadakan secara rutin karena alasan-alasan sebagai berikut : Pertama, pandangan atau keinginan masyarakat tentang segala aspek kehidupan sosial bersifat dinamis dan akan berkembang dari waktu ke waktu. di dalam kurun waktu tertentu, bisa jadi sebagian besar masyarakat berubah pendapat tentang suatu Kebijakan pemerintah. Kedua, selain berubahnya pendapat masyarakat dari waktu ke waktu, keadaan hidup bersama dalam masyarakat juga dapat berubah, baik karena dinamika dunia internasional ataupun karena faktor domestik, baik karena faktor internal manusia maupun faktor eksternal manusia. Ketiga, perubahan aspirasi dan pendapat masyarakat juga dapat terjadi karena peningkatan jumlah penduduk dan penduduk dewasa. Mereka, terutama pemilih baru, belum tentu mempunyai sikap yang sama dengan orang tuanya. Keempat, pemilihan umum perlu diselenggarakan secara rutin guna untuk memastikan adanya pergantian kepemimpinan negara, baik di kekuasaan eksekutif maupun legislatif.

Partisipasi politik merupakan bagian terpenting di dalam tatanan negara demokrasi, sekaligus ciri khas dari pembaharuan politik. Pada umumnya di dalam masyarakat tradisional yang karakter kepemimpinan berpolitiknya lebih ditentukan oleh sekelompok Elit penguasa, keikutsertaan rakyat dalam berperan serta mempengaruhi pengambilan kebijakan, dan mempengaruhi kehidupan bangsa relatif kecil. Masyarakat yang hanya terdiri dari rakyat biasa cenderung kurang diperhitungkan dalam proses politik.

Secara umumnya tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu bisa menjadi alat atau untuk menyampaikan aspirasi kepada kandidat yang akan terpilih.

Rakyat berwenang menentukan dan menyampaikan aspirasinya kepada calon yang layak untuk menjadi pemimpin ke depan. Oleh sebab itu tingkat partisipasi pemilih bisa

menjadi sarana dalam menyalurkan eksistensi seseorang atau kelompok masyarakat dengan cara mengkritisi pemerintah melalui mekanisme politik yang ada. Jika semakin tinggi tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu 2024, artinya masyarakat mengikuti serta melibatkan diri dalam kegiatan politik. Berdasarkan standar target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu tingkat partisipasi pemilih dalam Pemilu Tahun 2024 sebesar 77,5 Persen. Dengan demikian jika tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu rendah artinya mengindikasikan jika masyarakat tidak suka ataupun tidak menaruh apresiasi terhadap calon kepala negara yang bertarung di dalam pemilu tersebut. Untuk lebih jelasnya tingkatan partisipasi pemilih dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1
Tingkatan Partisipasi Pemilihan Umum di Desa Sengawang Tahun 2019 dan Tahun 2024

Tahun	Jumlah Pemilih(DPT+DPTb)	Pengguna Hak Pilih	Tingkat Partisipasi
Pemilu Tahun 2019	2812	1942	69,06%
Pemilu Tahun 2024	2960	1951	65,92%

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Daerah Kab. Sambas Tahun 2024

Berdasarkan data yang dikutip dari Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Sambas pada Tahun 2024, tingkat partisipasi pemilih pada

penyelenggaraan Pemilu serentak tahun 2024 di Desa Sengawang hanya mencapai 65,92% persen. Jika dibandingkan dengan pelaksanaan Pemilu tahun 2019 yang mencapai 69,06% persen, tingkat partisipasi pemilih pada pelaksanaan Pemilu serentak tahun ini mengalami penurunan mencapai 4,14 persen. Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pada tahun 2024 di Desa Sengawang dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Sebanyak 2960 Pemilih Sedangkan yang berpartisipasi hanya sebanyak 1951 pemilih dan yang Golput sebanyak 1009 pemilih.

KPU Kabupaten Sambas telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu tahun 2024, meliputi kampanye informasi dan kampanye iklan melalui daring dan luring dengan memanfaatkan internet, media elektronik, media sosial dan media cetak, selanjutnya simulasi pemilihan dan program pendidikan khusus lainnya yang relevan dengan memanfaatkan jejaring sosial seperti Ormas, media masa, tokoh agama dll., lalu dilakukan kegiatan hiburan dalam bentuk kreasi seperti Lomba pembuatan iklan ajakan datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) serta kegiatan hiburan lainnya, dan yang terakhir adalah upaya penguatan kelembagaan penyelenggara Pemilu melalui pembentukan Kelompok Kerja Sosialisasi dan Bimbingan Teknis pada Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024.

Upaya mengajak Organisasi Kemasyarakatan meningkatkan partisipasi pemilih sudah KPU rencanakan jauh hari terutama pasca audiensi yang dilakukan ke sejumlah organisasi kemasyarakatan beberapa waktu lalu. Selain mengajak organisasi kemasyarakatan dalam kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih, untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait pemilu, KPU

juga telah menyebarkan informasi kepemiluan melalui sejumlah media luar ruang.

Tabel 1. 2
Partisipasi Pemilihan Umum di Desa Sengawang Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah	Persentase	Total Persentase
1	Suara Sah	1913	98,05%	
2	Suara Tidak Sah	38	1,95%	
	Total Jumlah Suara Sah dan Tidak Sah	1951		100%
1	Pengguna Hak Pilih	1951	65,92%	
2	Tidak Memilih (GolPut)	1009	34,08%	
	Total Jumlah Pemilih Terdaftar	2960		100%

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Daerah Kab. Sambas Tahun 2024

Data jumlah suara sah yang telah dihitung dan di rekap oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas untuk Desa Sengawang adalah 1913 dari 1951 pemilih Daftar Pemilih Tetap yang hadir pada pemilihan Umum Tahun 2024, sedangkan suara tidak sah berjumlah 38 suara. Dari jumlah 2960 pemilih yang terdaftar di Desa Sengawang yang hadir untuk menggunakan hak pilihnya hanya 1951 (65,92%), dan yang tidak hadir atau Golput adalah 1009 (34,08%). Berdasarkan pada perkembangan yang telah diuraikan diatas, yaitu terkait dengan rendahnya penggunaan hak pilih masyarakat di Desa Sengawang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor penurunan rendahnya partisipasi politik masyarakat di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat pada pemilihan umum Tahun 2024.

Tabel 1. 3
Rekapitulasi Jumlah Perolehan Suara Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di
Kecamatan Teluk Keramat

No.	Desa	Jumlah Pemilih (DPT+ DPTb)	Yang Menggunakan Hak Pilih	Memilih Berdasarkan (%)	Yang Tidak Menggunakan Hak Pilih	Tidak Memilih Berdasarkan (%)
1	Sengawang	2960	1951	65,92	1009	34,08
2	Sungai Kumpai	2565	1672	65,19	893	34,81
3	Sekura	3532	2695	76,30	837	23,70
4	Tri mandayan	2164	1666	76,99	498	23,01
5	Pedada	1197	927	77,44	270	22,56
6	Lela	2304	1549	67,23	755	32,77
7	puringan	1333	916	68,72	417	31,28
8	Berlimang	2510	1814	72,27	696	27,73
9	Sungai baru	3048	2183	71,62	865	28,38
10	Teluk Kaseh	995	677	68,04	318	31,96
11	Sepadu	1756	1454	82,80	302	17,20
12	Tambatan	1284	970	75,54	314	24,46
13	Kubangga	2130	1632	76,62	498	23,38
14	Sungai Serabek	2497	1905	76,29	592	23,71
15	Sayang Sedayu	1901	1402	73,75	499	26,25

16	Pipit Teja	2998	2143	71,48	855	28,52
17	Matang Segantar	1526	1083	70,97	443	29,03
18	Mulia	1597	1169	73,20	428	26,80
19	Teluk Kembang	1937	1373	70,88	564	29,12
20	Samustida	3707	2526	68,14	1181	31,86
21	Tanjung Keracut	2112	1703	80,63	409	19,37
22	Sebagu	1141	927	81,24	214	18,76
23	Mekar Sekuntum	1724	1253	72,68	471	27,32
24	Kuala Pangkalan Keramat	1849	1382	74,74	467	25,26
25	Sabing	1381	973	70,46	408	29,54
26	Total Jumlah Pemilih	55,465	40,512	73,04	14,953	26,96

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2024

Dari Tabel 1.3 diatas, pada Pemilu yang diselenggarakan pada Tahun 2024 menunjukkan jumlah pengguna hak pilih masyarakat di Desa Sengawang dan juga jumlah perolehan suara pada tiap-tiap desa di Kecamatan Teluk Keramat, Desa Sengawang merupakan desa yang persentase jumlah pemilih yang ikut berpartisipasi dalam pemilihan cukup rendah kedua setelah Desa Sungai Kumpai, dimana dari 2960 pemilih yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap yang menggunakan hak pilihnya hanya 1951 jiwa atau sebanyak 34,08% masyarakat Desa Sengawang yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan umum

pada pesta demokrasi Tahun 2024. Jumlah partisipasi politik pada Pemilu Tahun 2024 hanya mencapai 64,92% dan jika dibandingkan dengan pemilu Tahun 2019 di Desa Sengawang jumlah partisipasi politiknya mencapai 69,06 % artinya selisih 4,14%. Penjelasan diatas merupakan alasan saya memilih Desa Sengawang untuk dijadikan lokasi penelitian. Artinya ada penurunan dari tingkat partisipasi masyarakat Desa Sengawang dan tidak mencapai angka nasional yang menetapkan tingkat keberhasilan partisipasi politik pada pemilihan umum adalah 77,5% dari jumlah suara pemilihan. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Penyebab Penurunan Partisipasi politik masyarakat di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilu Tahun 2024”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang ditemukan penulis pada penelitian ini adalah bahwa menurunnya tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Sengawang yang semakin rendah pada saat berlangsungnya Pemilu Tahun 2024 yaitu hanya 65,92% masyarakat yang menggunakan hak pilihnya sedangkan pada Tahun 2019 partisipasi Politik masyarakat di Desa Sengawang dalam Pemilu mencapai 69,06%. Sedangkan standar partisipasi politik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Negara (RPJMN) untuk partisipasi Pemilu pada Tahun 2024 sebesar 77,05%.

1.3 Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan terarah pada tujuan yang ingin di capai, maka penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini agar tidak

menyimpang dari fokus penelitian yang lebih berfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan penurunan rendahnya tingkat partisipasi politik di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilu Tahun 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik pertanyaan pokok dalam penelitian ini, yaitu : Apa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan dan rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilihan Umum Tahun 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan rendahnya partisipasi politik di Desa Sengawang Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilihan Umum tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian lanjutan maupun sejenis.
- b. Untuk pengembangan Ilmu Politik khususnya kajian tentang partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Umum.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Untuk Komisi Pemilihan Umum Daerah

Dapat menjadi bahan evaluasi dan rencana strategis bagi Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kab. Sambas untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan Pemilu.

b. Untuk Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana tolak ukur untuk berpikir secara ilmiah dan berpikir kritis bagi peneliti dalam mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu secara langsung.

c. Untuk Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan politik guna peningkatan partisipasi politik mereka dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di era demokrasi.